

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Daerah Jawa Tengah sebagai provinsi Negara Indonesia menjadi salah satu destinasi wisata mancanegara serta merupakan daerah perdagangan dan bisnis di Indonesia. Berbagai event besar juga setiap harinya giat diadakan di Kabupaten Temanggung seperti event kegiatan seni, sosial dan budaya. Hal ini semakin menambah jumlah pengunjung yang memasuki Temanggung sesuai dengan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah yang menyatakan bahwa pada November tahun 2017 jumlah pengunjung mancanegara Jawa Tengah meningkat sebanyak 11.85% dan diperkirakan akan terus meningkat pada tahun – tahun berikutnya. Untuk mengantisipasi jumlah pengunjung yang melonjak, fasilitas akomodasi perlu juga ditingkatkan. (BPS Jateng, 2018)

Kecenderungan peningkatan jumlah pengunjung di Jawa Tengah menunjukkan adanya permintaan dan minat pasar yang tinggi untuk menginap atau sekedar menggunakan fasilitas pada hotel. Selain itu penambahan hotel di Jawa Tengah juga dapat menambahkan lapangan kerja baru untuk sebagian penduduk Jawa Tengah. Seiring dengan meningkatnya jumlah pengunjung di Jawa Tengah, perlu juga dilakukan pemerataan fasilitas akomodasi di beberapa daerah di Jawa Tengah seperti di Kota Temanggung. Isu tersebut didukung oleh data dari BPS Provinsi Jawa Tengah yang menunjukkan bahwa Temanggung memiliki jumlah akomodasi dan jumlah kamar yang lebih sedikit jika dibandingkan dengan Boyolali, Rembang dan Purworejo di wilayah Jawa Tengah. (BPS Jateng, 2017)

Kondisi ini sangat disayangkan mengingat dari potensi kawasan yang merupakan daerah perbukitan, peluang untuk mengembangkan fungsi pariwisata alam pada Kabupaten Temanggung ini sangat besar. Rekreasi perkebunan menjadi kelebihan utama yang dimiliki, selain menikmati suasana indah perbukitan, dan pemandangan gunung. Hal tersebut menjadikan Kabupaten Temanggung mulai banyak dikunjungi para wisatawan yang hendak menikmati suasana alam yang tenang dan indah, tentu saja hal ini meningkatkan demand dari wisatawan akan fasilitas akomodasi. Pembangunan hotel, resort dan fasilitas akomodasi lainnya mulai banyak bermunculan seiring berkembangnya kawasan wisata di Temanggung ini. Sektor pariwisata saat ini di sekitar Temanggung semakin banyak objek wisata yaitu Posong, Embung Kledung, Umbul Jumprit, Pikatan Waterpark, Wana Wisata Walitis dll.

Melihat dari aktualita di atas, penambahan hotel di wilayah Temanggung sangatlah dibutuhkan sejalan dengan meningkatkan pengunjung mancanegara permintaan pasar dan potensi yang dimiliki oleh wilayah ini khususnya hotel berbintang. Hotel di Temanggung ini akan menjadi solusi yang baik untuk memenuhi akomodasi di kota Temanggung baik untuk kalangan pebisnis maupun *leisure*. Serta dapat memenuhi kebutuhan gaya hidup masyarakat modern yang mengutamakan kepraktisan dan mobilitas tinggi dalam setiap kegiatannya.

Hotel yang dihadirkan ini dapat menjadi landmark dari Temanggung dengan daya tarik yang diciptakan melalui penampilan fisik menarik serta pemilihan lokasi yang strategis serta dapat

menjadi solusi dalam ketertinggalan infrastruktur dan pengembangan properti di wilayah Kabupaten Temanggung. Perencanaan Hotel di Temanggung ini diharapkan dapat menjadi hotel yang berbeda dengan hotel yang sudah ada di kota ini dengan penekanan *sustainable architecture* sehingga kedepannya dapat memberikan *feedback* yang baik terhadap lingkungan di sekitar hotel.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan bangunan Hotel di Temanggung yang mampu memfasilitasi para wisatawan dan para pelaku bisnis yang memiliki kepentingan di bidang jasa, ekonomi dan industri di sekitar Kabupaten Temanggung.

1.2.2. Sasaran

Tersusunan usulan langkah – langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan **Hotel di Temanggung** melalui aspek – aspek panduan perancangan (design guide lines aspect) dan alur pikir proses penyusunan **Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur** (LP3A) dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subjektif

Secara Subjektif, untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP Semarang dan sebagai pegangan dan acuan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang merupakan satu kesatuan dalam rangkaian proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2. Objektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Hotel di Temanggung, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan Hotel di Temanggung di tinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.5. Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain:

- **Metode deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: studi pustaka/studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta pencarian informasi dari internet.
- **Metode Dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.
- **Metode Komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan Hotel yang sudah ada. Dari data-data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan Hotel di Temanggung.

1.6. Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Hotel di Temanggung berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum Hotel dan Hotel, tinjauan teoritis mengenai standar – standar perancangan ruang dan fasilitas serta tinjauan studi banding hotel yang telah ada di Negara lain ataupun kota lain.

BAB III TINJAUAN KOTA TEMANGGUNG

Membahas tentang tinjauan kota Temanggung berupa data – data fisik dan nonfisik berupa, seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta

kebijakan tata ruang wilayah di Kota Temanggung serta faktor – faktor yang mendukung perencanaan dan perancangan Hotel di Temanggung.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN HOTEL DI TEMANGGUNG

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN HOTEL DI TEMANGGUNG

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Hotel di Temanggung

1.1. Alur Pikir

AKTUALITA

- Peningkatan jumlah pengunjung ke Jawa Tengah dan kurangnya pembangunan hotel di Temanggung
- Peningkatan jumlah wisatawan mancanegara ke Temanggung
- Jumlah fasilitas akomodasi di Temanggung yang tertinggal jauh dibandingkan dengan kota lain di Jawa Tengah.
- Potensi wilayah Temanggung yang diprediksi akan terus berkembang sejalan dengan isu pemerataan pembangunan.
- Dibutuhkannya peningkatan jumlah hotel berbintang di Temanggung

URGENSI

Dibutuhkan sebuah fasilitas penginapan berupa hotel di Temanggung untuk memfasilitasi kebutuhan akomodasi para pebisnis dan wisatawan yang memiliki kepentingan di Temanggung dan sekitarnya

ORIGINALITAS

Perencanaan dan perancangan bangunan Hotel yang dapat mengakomodasi pebisnis, *traveler*, serta wisatawan dari luar kota ataupun mancanegara dengan penekanan desain *sustainable architecture* di Kota Temanggung.

Tujuan :

Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak sesuai dengan originalitas / karakteristik judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan. Serta menjadi solusi pemecahan masalah ketidaktersedianya fasilitas akomodasi yang baik dan layak serta memenuhi kebutuhan pengunjung di kawasan Temanggung.

Sasaran :

Tersusunnya usulan langkah-langkah dasar perencanaan dan perancangan Hotel di Temanggung.

Ruang Lingkup

Merencanakan dan merancang Hotel di Temanggung termasuk dalam kategori bangunan banyak beserta perancangan tapak lingkungan sekitarnya.

Studi Pustaka :

- Landasan Teori
- Standar perencanaan dan perancangan

Studi Lapangan

- Tinjauan Kota Administrasi Temanggung
- Tinjauan Lokasi dan Tapak

Studi Banding

- Hotel Grand Edge Semarang
- Hotel Noorman's Hotel Semarang
- Hotel Dafam Semarang
- Aliyana Hotel & Resort Temanggung

Kompilasi data dengan studi pustaka sehingga didapat pelaku dan kegiatan, aktivitas kegiatan, kebutuhan ruang dan standar besaran ruang, pemilihan tapak, sirkulasi, hubungan kelompok kegiatan, sistem struktur dan utilitas.

Konsep Dasar dan Program Perencanaan dan Perancangan Hotel di Temanggung

F
E
E
D
B
A
C
K